

PERSEPSI WARGA KELURAHAN KENARI TERHADAP KINERJA PETUGAS KEBERSIHAN PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) DI JAKARTA PUSAT

Efira Devi Carolina¹, Djuni Thamrin², Matdio Siahaan³

^{1,2,3} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

efiradevi10@gmail.com, djuni.thamrin@dsn.ubhrajaya.ac.id,
matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: Beban Kerja,
Kepuasan Kerja, Turnover
Intention

Received : 15, July 2024

Revised : 20, July 2024

Accepted: 01, August 2024

©2023TheAuthor(s):Thisisanopen-
accessarticledistributedunderthetermsoft
the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
[asional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini adalah warga kelurahan kenari. Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Kenari Jakarta Pusat. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan dimulai pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kenari Jakarta Pusat, terlihat bahwa pendapat warga Kelurahan Kenari terhadap kinerja petugas kebersihan PPSU di Jakarta Pusat sangat memuaskan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa sangat puas dengan kehadiran petugas PPSU di wilayah mereka. Kinerja PPSU di Kelurahan Kenari mengalami perbaikan positif, sehingga masyarakat memiliki pandangan positif terhadap petugas PPSU.

PENDAHULUAN

DKI Jakarta merupakan ibu kota negara Indonesia. Jakarta dibagi menjadi lima wilayah: Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, dan Jakarta Tengah. Jakarta dapat digambarkan sebagai asyarak kecil dari negara Indonesia. Hal ini karena di sini Anda dapat bisa menemukan berbagai karakter manusia dari beberapa suku yang ada di Indonesia, yang bisa ditemukan di Jakarta.

Kelurahan Kenari Jakarta Pusat adalah sebuah wilayah kelurahan yang terletak di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat Indonesia. Wilayah ini terdiri dari sejumlah lingkungan dan permukiman yang membentang di sekitar jalan-jalan utama seperti Jalan Kenari, Jalan Kramat Raya, dan sekitarnya. Kelurahan Kenari memiliki beragam Fasilitas umum seperti sekolah, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, dan fasilitas asyarak yang melayani kebutuhan penduduk setempat. Selain itu, sebagai bagian dari

pusat kota Jakarta, Kenari juga merupakan pusat kegiatan ekonomi, perdagangan, dan jasa bagi masyarakat sekitarnya.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang penting dan kritis dalam meningkatkan kapasitas organisasi, baik dalam meningkatkan kapasitas organisasi di sektor masyarakat maupun swasta (Siregar et al, 2020; Suryani SE, 2019; Warella et al., 2021). Baik sektor masyarakat dan swasta, di SDM paling sering digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, seperti pelayanan masyarakat atau tugas primer pemerintah (Sawir, 2020; Suaedi, 2019). Sumber daya manusia yang berkualitas akan membantu pemerintah dalam mencapai produktivitas maksimal sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah yang akan membantu pemerintah dalam mencapai produktivitas maksimum, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah.

Jumlah penduduk di berbagai pemerintahan daerah semakin meningkat (Suaedi, 2019; Umiyati dkk.,2022; Zuhro,) khususnya di kota-kota pemerintah daerah seperti DKI dalam hal memberikan peningkatan dukungan kepada lingkungan dan pelayanan masyarakat secara umum semakin meningkat. (Suaedi, 2019; Umiyati dkk.,2022 ; Zuhro,2018) secara khusus di kota-kota yang padat penduduk penanganan akan berjalan efektif dan kimplusif peningkatan kinerja pemerintah di masyarakat dasar, yaitu kelurahan sebagai unit administrasi terkecil, dilakukan dalam menyelesaikan masalah di DKI Jakarta.

Sampah perkotaan merupakan salah satu permasalahan yang rumit permasalahan kompleks yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang, seperti Indonesia. Pengelolaan sampah yang tidak terkendali dapat menimbulkan permasalahan masyarakat seperti tercemarnya berbagai penyakit, bau yang tidak sedap, tercemarnya air dan udara, serta kebersihan dan keindahan lingkungan (Nugraha et al., 2018).

Salah satu pencegahan yang dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta adalah dengan mengoptimalkan pelayanan terkait kebersihan lingkungan dan perlindungan prasarana dan sarana umum. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan Peraturan Gubernur No. 7 Tahun 2017 tentang Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di kelurahan (Hermawati & Hidayat, 2019; Carolyn, 2021; Suroso, 2022; Tampibulon & Rahayu, 2019a). PPSU merupakan salah satu inisiatif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang berfokus pada pelayanan dengan tujuan memelihara dan memperbaiki prasarana dan sarana yang rusak agar dapat segera berfungsi. Dalam peraturan tersebut, sumber daya manusia dimanfaatkan untuk menjalankan proses PPSU.

Petugas PPSU dalam melaksanakan tugas terkait pengaduan online menggunakan aplikasi JAKI (Jakarta Kini) yang digunakan oleh masyarakat. Aplikasi tersebut adalah bagian dari Jakarta inisiatif Jakarta Smart City yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan menyediakan saluran pengaduan online. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. Nomor 17 Tahun 17/2017, tugas pokok pegawai PPSU antara lain penanganan jalan umum yang rusak, saluran air yang tersumbat, memangkas dahan pohon yang menghalangi jalan, sampah dan penerangan jalan.

Setiap Provinsi petugas PPSU di DKI Jakarta berkomitmen untuk memaksimalkan potensi setiap petugasnya dalam hal peningkatan keterampilan lingkungan. Di Jakarta, terdapat beberapa permasalahan seperti kualitas udara yang menurun, toilet yang tidak berfungsi, kurangnya air bersih, serta poster-poster liar di

fasilitas umum. Selain itu, trotoar yang tidak berfungsi juga menimbulkan resiko keselamatan bagi pengguna jalan (Zein, 2021). Pegawai PPSU memiliki motivasi yang rendah dalam menjalankan aktivitas kerja (Riani, 2020; Tampubolon & Rahayu, 2018). Menurut Aida Mahmuda, Ketua Komite DPRD, kinerja petugas PPSU semakin menurun, yang terlihat dari seringnya mereka bersantai dari pada bekerja pada jam kerja (Indozone.id, 2021; Suarajakarta.id, 2021). Selain itu, akibat pandemi COVID-19, struktur kerja PPSU mengalami perubahan, yang menyebabkan koordinasi kerja menjadi buruk selama pandemi dan mengakibatkan pekerjaan serta penyelesaian tugas menjadi tertunda (Hasana, 2021).

Kinerja PPSU yang belum optimal, khususnya di beberapa kelurahan, memerlukan peningkatan operasional PPSU di setiap tingkatan sehingga terjadi peningkatan efisiensi dan keselamatan petugas PPSU. Perlu adanya peningkatan operasional PPSU di setiap tingkatan sehingga terjadi peningkatan efisiensi dan keselamatan personel PPSU. Diperlukan motivasi untuk meningkatkan produktivitas, PPSU memerlukan motivasi untuk bekerja efisien, meski di masa pandemi Covid-19. Setra tambahan sumber daya manusia untuk memotivasi petugas PPSU dalam meningkatkan kinerjanya. David Matsutomo, (2008) Menjelaskan persepsi adalah berkaitan dengan cara seseorang memahami dan menerima informasi. Persepsi berfokus pada bagaimana informasi dikumpulkan dari organ yang sedang terstimulasi lalu informasi tersebut diproses, dianalisis, dan diinterpretasikan serta bagaimana informasi tersebut dapat dimengerti. Menurut Robin (2001), persepsi adalah suatu proses di mana seseorang mengorganisasikan dan menggunakan pengetahuan mereka untuk lebih memahami lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara berpikir bukti sifat pribadi yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara berpikir pribadi. Persepsi terhadap suatu objek atau berbeda-beda menurut pengetahuan, dan pengalaman individu, sehingga menghasilkan hasil tertentu. Suatu objek bervariasi menurut pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman individu, sehingga dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

Secara khusus, berdasarkan hasil observasi pra survei di Kelurahan Kenari Jakarta Pusat, terlihat fenomena ada beberapa petugas PPSU yang terlambat bertugas, terutama pada apel yang dilakukan di pagi hari untuk menerima instruksi dari pimpinan sebelum melakukan aktivitas kerja. Keterlambatan serta disiplin dapat memperlambat proses kerja PPSU, karena petugas yang tidak tepat waktu akan menghambat proses pelayanan, sehingga tujuan kerja tidak tercapai sesuai dengan jadwal ditetapkan. Pembagian petugas PPSU di setiap shift sering kali tidak maksimal petugas yang terdiri dari empat periode waktu yaitu (pagi, siang, sore, dan malam). Ketidaktepatan waktu pada petugas tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan kerja. Penilaian terhadap prestasi kerja pegawai PPSU juga dapat dilihat dari partisipasinya dalam memenuhi target pekerjaannya.

Beberapa penelitian tentang Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) telah dilakukan. Misalnya, Tampubolon & Rahayu (2019b) meneliti Pengelolaan Sampah Kolaboratif antara Masyarakat dan Petugas PPSU di Kelurahan Jembatan Lima, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan pemerintah dan non-pemerintah. Kerja sama ini mencakup swadaya masyarakat, bank sampah, pemeliharaan sarana umum oleh PPSU, dan Dinas Lingkungan Hidup yang berkolaborasi dengan pihak swasta. Penelitian lebih lanjut oleh Khairunnisa et al. (2019) meneliti kinerja petugas PPSU dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di Kelurahan Balekambang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kinerja pegawai PPSU di Kelurahan Balekambang telah optimal sejak kebijakan tersebut pertama kali diterapkan. Hal ini berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penanganan Prasarana dan Sarana Umum di Tingkat Kelurahan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi masyarakat belum sesuai dengan yang diharapkan dalam Pergub tersebut.

Penelitian selanjutnya oleh Kasyfan & Koesyanto (2018) meneliti Dokumen Manual K3 Penanganan Prasarana dan Sarana Umum DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa draft dokumen manual K3 pada PPSU DKI Jakarta masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan. Rekomendasi penelitian tersebut antara lain: meninjau asyara aspek K3 pada PPSU, melakukan jajak pendapat kepada pekerja PPSU, memeriksa kelayakan APD, dan meningkatkan kinerja K3 melalui pembuatan SOP. Penelitian berikutnya oleh Putri & Rostyaningsih (2017) menginvestigasi Implementasi Kebijakan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Tingkat Kelurahan Provinsi DKI Jakarta: Studi Kasus di Kelurahan Kelapa Dua dan Duri Kepa Jakarta Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan PPSU di masyarakat kelurahan DKI Jakarta berjalan cukup baik. Evaluasi ini mencakup semua tahapan dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian kebijakan PPSU di asyara kelurahan, sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 169 Tahun 2015.

Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya tentang petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Keunikan dari penelitian ini adalah fokusnya pada persepsi masyarakat Kelurahan Kenari terhadap kinerja PPSU, serta bagaimana persepsi ini mempengaruhi kinerja PPSU dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini juga inovatif dalam hal metode, karena menggunakan metode kualitatif dan observasi langsung di lapangan serta wawancara langsung dengan masyarakat setempat.

TINJAUAN TEORITIS

Presepsi

Persepsi seseorang terbentuk melalui pengamatan panca indera untuk membuat kesimpulan mengenai pengalaman yang dialaminya. Menurut Dwi Ana Ratna Utami (2017), persepsi adalah hasil dari proses pengamatan individu atau pembentukan makna berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan indera terhadap suatu objek atau peristiwa, serta interpretasi pesan yang menghasilkan gambaran yang bermakna.

Masyarakat

Winardi, seorang pakar ekonomi, menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah cabang ilmu sosial yang erat kaitannya dengan ilmu sosiologi. Dengan dasar ini, dapat dijelaskan bagaimana hubungan modal sosial dengan ilmu manajemen. Menurut definisi yang disampaikan oleh Eva Cox dalam Jousairi (2006), modal sosial adalah serangkaian proses hubungan antar manusia yang didukung oleh jaringan, norma, dan kepercayaan sosial. Hal ini memungkinkan individu untuk berkoordinasi dalam kerja sama yang efisien dan efektif untuk mencapai keuntungan dan kesejahteraan bersama. (Khusna & Pratama, 2021).

Kinerja

Kinerja, menurut Thamrin et al. (2023), didefinisikan Kebijakan ini dibuat oleh sekelompok orang yang bekerja untuk masyarakat, di mana setiap orang memiliki wewenang dan

tanggung jawab untuk mencapai tujuan masyarakat secara sah. Kebijakan tersebut juga harus sesuai dengan hukum dan tidak menyalahi moral atau etika.

Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU)

PPSU adalah Pekerja Penanganan Prasarana dan Sarana Umum, mereka identik dipanggil dengan sebutan petugas orange karena seragam yang mereka gunakan bernuansa serba orange. Pada tanggal 13 Mei 2015 dikeluarkan Peraturan Gubernur No 169 Tahun 2015 tentang penanganan prasarana dan sarana umum tingkat kelurahan, dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat

Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Persepsi, merupakan proses pengamatan atau pembentukan makna yang dihasilkan dari pengamatan dari panca indranya terhadap objek peristiwa dengan memperoleh informasi dan menafsirkan pesan untuk menciptakan yang bermakna.	Penyerapan	1. Saya mengetahui petugas PPSU secara langsung 2. Saya mengetahui petugas PPSU melalui orang dan kerabat dekat 3. Petugas PPSU tersebar di setiap kelurahan 4. Saya melihat adanya petugas PPSU di Kelurahan Kenari
	Pemahaman	1. Minimal penerimaan anggota PPSU adalah SMA/SMK sederajat 2. Tugas PPSU bukan hanya permasalahan kebersihan 3. Petugas PPSU menangani masalah sarana dan prasarana jalan 4. Petugas PPSU menangani masalah sarana dan prasarana saluran air 5. Petugas PPSU menangani masalah sarana dan prasarana taman

Referensi: (Dwi Ana Ratna Utami, 2017)	Penilaian	1. Petugas PPSU berseragam lengkap dalam menjalankan tugasnya 2. Petugas PPSU berperilaku baik dan bersahabat terhadap masyarakat
Kinerja, merupakan yang dibuat oleh kelompok orang yang bekerja untuk masyarakat, yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan secara legal.	Efektivitas	1. Petugas PPSU menangani masalah lingkungan sesuai dengan prosedur yang berlaku 2. Hadirnya petugas PPSU di wilayah Kenarimembawa perubahan baik 3. Petugas PPSU sigap/cepat tanggap jika terjadi permasalahan lingkungan
	Efesien	1. Petugas PPSU Kebagusan memiliki kerja sama tim yang baik 2. Kerjasama memudahkan anggota PPSU dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Petugas PPSU Kebagusan menggunakan sarana kantor dengan maksimal (mobil/motor, peralatan kerja, dll) 4. Petugas PPSU menggunakan waktunya secara hemat dalam bertugas
	Kualitas	1. Pendidikan petugas PPSU mempengaruhi kualitas kerja 2. Petugas PPSU memiliki kualitas lebih baik

Referensi: Thamrin et al, 2023)		dibandingkan dengan petugas lingkungan sebelumnya 3. Adanya arahan dari kelurahan tentang keterampilan bekerja untuk petugas PPSU
	Ketepatan Waktu	1. Apakah Petugas selalu pulang tepat waktu 2. Jam kerja petugas PPSU sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	Produktivitas	1. Petugas PPSU Kebagusan memiliki kreativitas dalam bekerja 2. Petugas PPSU mendaur ulang sampah menjadi nilai ekonomis
	Keselamatan Kerja	1. Petugas PPSU selalu mengenakan atribut lengkap dalam bekerja yang masih layak dipakai (baju,2705asyar,topi,rompi,dll)

METODOLOGI

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena dan perilaku manusia secara deskriptif, masyarakat dan mudah dipahami dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan utama penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik, persepsi dan pengalaman masyarakat atau kelompok yang terlibat dalam konteks penelitian. Analisis realistis dan diskusikan kompleksitas dan perilaku manusia serta pahami konteks dan budaya yang memengaruhi keberhasilan dan kegagalan. Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan kelurahan Kenari di Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2024. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang berarti tidak terlalu berfokus pada angka atau nilai dan tidak menggunakan masyarakat untuk menguji. Jenis informasi yang akan diperoleh dari wawancara kepada informan yaitu bagaimana pendapat warga setempat tentang kinerja petugas kebersihan PPSU di Kelurahan Kenari. Subjek penelitian ini adalah berupa informan dari warga setempat yang dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang diperlukan. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi (Pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil obsevasi yang telah dilakukan, peneleiti melihat bahwa Ketua RW kelurahan kenari sendiri mempunyai sifat yang sangat ramah dengan warga dan selalu membantu warganya jikalau ada yang meminta bantuan dan saran darinya, tidak hanya itu beliau juga sangat aktif dalam kegiatan warga kelurahan kenari kegiatan tersebut berupa kerja bakti bersama, vaksin rabies pada warga yang mempunyai hewan peliharaan, membagikan kupon sembako murah kepada warga setempat, dan masih banyak lagi. Dapat dikatakan petugas kebersihan PPSU yang berada di kelurahan kenari sangat bertanggungjawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh ketua regu, bapak Frans selaku ketua RW kelurahan kenari merasa sangat senang dengan kehadiran petugas PPSU di kelurahan kenari, beliau menyatakan bahwa petugas PPSU di kelurahan kenari sangat bertanggungjawab dalam menjalankan tugas yang diberikan, tidak hanya itu mereka juga sangat ramah dengan warga sekitar mereka juga selalu sigap dan siap membantu jikalau warga sekitar membutuhkan bantuan dari mereka. Pak RW selalu membantu warganya jika ada yang ingin mencalonkan diri menjadi petugas kebersihan (PPSU), mereka yang ingin mencalon diri menjadi petugas kebersihan wajib melaporkan diri terlebih dahulu ke ketua RW kelurahan kenari yaitu (pak fras) dengan membawa persyaratan berupa KTP dan lain sebagainya sebelum melamar ke kantor kelurahan kenari jakarta pusat. Ketua RW juga sering meminta bantuan petugas ppsu untuk bersama-sama melakukan kerja bakti dengan warga kelurahan kenari RT 002 dalam melaksanakan kegiatan gotong-royong ini biasanya dilakukan di wilayah jalan jambut kelurahan kenari, kecamatan senen jakarta pusat. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali dengan mengikut sertakan seluruh warga jambut dan petugas PPSU kelurahan kenari.

Kedisiplinan petugas ppsu juga sangat bagus meskipun ada beberapa dari mereka yang bertempat tinggal jauh dari kelurahan kenari tempat mereka bekerja akan tetapi mereka selalu datang tepat waktu untuk mengikuti apel pagi dan mendengarkan instruksi dari katua regu sebelum menjalankan tugasnya masing-masing. Dalam mengisi waktu luang petugas PPSU kelurahan kenari juga memiliki program unggul yang tidak dimiliki oleh PPSU kelurahan lain, yaitu membuat kolam ikan. Program ini menunjukkan kreativitas petugas PPSU saat memiliki waktu luang serta menambah nilai positif terhadap petugas PPSU kelurahan kenari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Kenari Jakarta Pusat, terlihat bahwa pendapat warga Kelurahan Kenari terhadap kinerja petugas kebersihan PPSU di Jakarta Pusat sangat memuaskan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa sangat puas dengan kehadiran petugas PPSU di wilayah mereka. Kinerja PPSU di Kelurahan Kenari mengalami perbaikan positif, sehingga masyarakat memiliki pandangan positif terhadap petugas PPSU.

Bapak Frans, Ketua RW di Kelurahan Kenari, menyatakan bahwa petugas PPSU selalu membersihkan sampah dan daun yang berserakan di jalan. Mereka juga mengenakan seragam kerja lengkap dan selalu ramah serta siap membantu warga. Ibu Eda, seorang penduduk Kelurahan Kenari, menyatakan bahwa petugas PPSU di daerah tersebut masyarakat dan telah menghasilkan perubahan positif dalam lingkungan. Dia juga mengapresiasi kreativitas dan semangat gotong-royong yang ditunjukkan oleh para petugas PPSU dalam menjalankan tugas mereka.

Selain melakukan pembersihan sampah, PPSU di Kelurahan Kenari juga memiliki program kesiagaan bencana yang diterapkan saat terjadi cuaca ekstrem seperti musim hujan. Mereka bertugas pada shift malam dari pukul 22.00 hingga 06.00 pagi, yang memberikan nilai tambah di mata masyarakat. Pemerintah kelurahan memang bertanggung jawab untuk membantu meringankan beban masyarakat, dan kolaborasi

antara PPSU dan kelurahan mempermudah penduduk dalam menjaga kebersihan lingkungan.

PPSU Kelurahan Kenari juga memiliki program unggulan yang tidak dimiliki oleh PPSU di kelurahan lain di Kecamatan Senen, yaitu pembuatan kolam ikan. Program ini menunjukkan kreativitas petugas PPSU saat memiliki waktu luang, menambah nilai positif bagi mereka. Penelitian sebelumnya oleh Khairunnisa pada tahun 2019 yang berjudul "Persepsi" menginvestigasi kinerja petugas PPSU di Kelurahan Balekambang. Hasil studi menunjukkan bahwa kinerja PPSU di Kelurahan Balekambang telah optimal sejak awal implementasi kebijakan berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 7 Tahun 2017. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi masyarakat masih belum sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Peraturan Gubernur tersebut. Moeheriono menyatakan bahwa penilaian terhadap kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal termasuk hasil kerja, perilaku, atribut kompetensi, dan perbandingan kinerja dengan yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pandangan penduduk Kelurahan Kenari terhadap petugas kebersihan PPSU di Jakarta menunjukkan kepuasan yang tinggi. Kinerja petugas PPSU di Kelurahan Kenari mencakup efektivitas, efisiensi, kualitas, ketepatan waktu, produktivitas, dan keselamatan kerja. Selain itu, PPSU Kelurahan Kenari memiliki inisiatif unggulan yang tidak dimiliki oleh PPSU di kelurahan lain di Kecamatan Senen, yaitu pembuatan kolam ikan. Kolam ikan ini merupakan hasil dari ide kreatif para petugas PPSU saat mereka memiliki waktu luang, yang memberikan nilai tambah positif bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cerullo, S. P., & Renwarin, J. M. (2022). Pengaruh Job Description dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di DISDUKCAPIL Jakarta Pusat. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4276-4283.
- Dwiansyah, A., Rachman, A. A., Wasil, F. M., Alhafiz, M. J., Vernanda, P., Fadyanti, T. P., ... & Hadita, H. (2023). PENGARUH STRATEGI PENETRASI PASAR INTERNASIONAL PADA PERUSAHAAN RITEL PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, TBK (ALFAMART) DI INDONESIA: STUDI KASUS PADA INDUSTRI PERDAGANGAN MODERN. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4), 78-92.
- Dewi, N. I. F., Thamrin, D., Siahaan, M., & Irfana, T. B. (2024). ANALISIS BEBAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PT. BRIDGESTONE TIRE INDONESIA DI BEKASI. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(1), 890-898.
- Edward Efendi Silalahi, & Laila Syahri Nurkharimah. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 267–276. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3847>
- Kholizah, S. N., Thamrin, D., Siahaan, M., & Irfana, T. B. (2024). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bagian Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Babelan. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(1), 1038-1048.
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 310–322. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.22>
- Linda Parwanti, Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

- Margaretta D. Sitanggang, "Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Camat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". Medan: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, Vol.2 No.1, Universitas Negeri Medan, 2014.
- Muhammad Ardhiansyah, Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik oleh Aparatur Desa. Lampung: Skripsi Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2017.
- Putri, Jilita Cahya, Implementasi Kebijakan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Tingkat Kelurahan Provinsi DKI Jakarta (Artikel FISIP: UNDIP).
- Rinaldoa, E., & Rahayu, A. Y. S. (2019). Penanganan Sampah Secara Kolaboratif antara Masyarakat dan Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Collaborative Waste Management between the Community and Public Facility Maintenance Officers (PPSU) (Cases of Waste Management in Jembatan Lima. Jurnal Inspirasi |, 10(1), 1–13.
- Rohman, M., Jumawan, J., & Hadita, H. (2023). Peran Human Capital Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Literatur Review MSDM). *Student Research Journal*, 1(5), 11-20.
- Sari, M. P. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Di Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)*. 1–3. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/596>
- Siahaan, M., & Rasmara, T. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *GOODWILL*, 3(1 Juni), 311-320.
- Siahaan, M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 106-121.
- Siti Munawaroh, Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul pada Masa Kepemimpinan Sri Surya Widati tahun 2010-2015. Yogyakarta: Jurnal Ilmu Sosial, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2015.
- Tannady, H., Renwarin, J. M., Nuryana, A., Mudasetia, M., Nawiyah, N., Mustafa, F., ... & Palilingan, R. A. (2022). Peran Disiplin dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Perdagangan Oli dan Pipa Nasional. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4320-4335.
- Woestho, C., Thamrin, D., Hutahaeen, E. S. H., & Prasajo, P. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Melalui Paradigma 3R di Lingkungan Masyarakat Sekitar DAS Ciliwung Kelurahan Tanjungmekar, Karawang Barat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 85-94.